

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode dan Model Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut Sulipan (dalam Trianto, 2010, hlm. 11) penelitian merupakan sebuah upaya menemukan pengetahuan baru. Sedangkan menurut Trianto (2010, hlm. 11) penelitian adalah suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisa suatu masalah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang ada.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan. (Trianto, 2010, hlm. 13). Sedangkan menurut Hopkins (dalam, Ekawarna, 2013, hlm. 5) PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam perbaikan dan perubahan.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki suatu masalah yang ada pada kelas tersebut dengan tujuan perubahan.

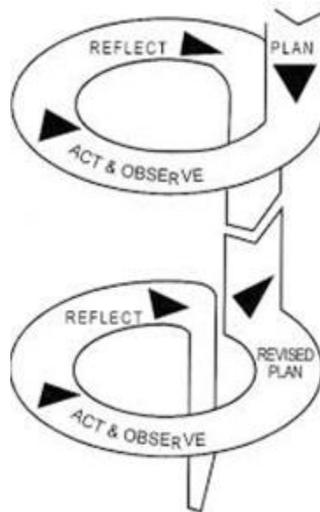
3.1.2. Model Penelitian

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model penelitian yang digunakan dalam PTK ini diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Siklus menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008)

3.2. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN C Bandung tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa yang dijadikan penelitian adalah 36 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Usia rata-rata 8 tahun sebanyak 20 siswa, dan usia 9 tahun 14 siswa. Keadaan fisik siswa kelas II pada umumnya baik, tidak ada yang mengalami kelainan. Melalui penelitian pada siswa kelas II, khususnya pada kelas 2D mereka

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

memiliki karakter yang berbeda-beda, misalnya ada siswa yang aktif bertanya, berbicara, yang aktif mengungkapkan pendapatnya masing-masing dan ada pula yang aktif berbicara tetapi tidak sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Adapun siswa yang suka ribut, berkelahi dan bercanda dengan teman-temannya serta siswa yang masih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagai contoh, ketika salah satu siswa diminta untuk menyebutkan salah satu materi pelajaran yang sedang dipelajari, siswa tersebut memilih diam karena merasa bingung harus memberikan jawaban apa kepada guru

3.2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar di kecamatan Cobleng tepatnya pada kelas II semester 2 pada pembelajaran Tematik.

3.3. Prosedur Penelitian

3.3.1. Prosedur Administratif

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi, menentukan fokus masalah dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Kemudian hasil temuan tersebut di refleksi agar mendapatkan strategi pemecahan masalah yang tepat. Tahapan tindakan penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Mengurus surat perijinan penelitian.

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan observasi kelas untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
4. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan dukungan teori mengenai strategi yang sesuai dengan masalah yang terjadi.
5. Mendiskusikan permasalahan pembelajaran siswa dengan dosen pembimbing dan wali kelas yang akan dijadikan suatu tindakan.
6. Menyusun proposal penelitian.
7. Mengajukan proposal kepada dewan bimbingan skripsi.
8. Mengajukan usulan untuk penetapan pembimbing.
9. Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
10. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam siklusnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Untuk setiap siklus, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Concept Sentence*.

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Memilih atau menetapkan gambar-gambar yang cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
 - 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence*.
 - 4) Menyusun alat atau soal evaluasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence*.
 - 2) Melakukan tes menulis kalimat sederhana.
 - 3) Mencatat semua aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran oleh observer.
- c. Tahap Pengamatan
- Pengamatan dilakukan oleh tim observer, dimana mereka mencatat semua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Tahap Refleksi
- Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. Penelitian melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi ketika siklus I, akan digunakan untuk memperbaiki RPP pada siklus II.

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, tidak begitu berbeda dengan siklus I. Hanya saja pada siklus II terjadi penyempurnaan dari hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I dan untuk memaksimalkan hasil evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Concept Sentence*.
2. Memilih atau menetapkan gambar-gambar yang cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence*.
4. Menyusun alat atau soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence*.
2. Melakukan tes menulis kalimat sederhana.
3. Mencatat semua aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran oleh observer.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh tim observer, dimana mereka mencatat semua aktivitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. Penelitian melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus II. Apakah hasil yang diperoleh pada siklus II ini meningkat, maka peneliti akan menarik kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3.3.2. Prosedur Subtantif Penelitian

1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Objek yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran di kelas. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence*.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam proses

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence* yang telah ditentukan sebelumnya. LKS dalam hal ini adalah berupa LKS untuk menulis kalimat sederhana dengan menerapkan model *Concept Sentence*.

2. Teknik pengolahan Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru, catatan lapangan dan hasil dokumentasi analisis dengan analisis deskriptif dan kualitatif.

- **Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

- **Data Display (penyajian Data)**

Dalam penelitian Kuantitatif dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *piechart*, *pictogram* dan sejenisnya. Sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, dan akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- **Conclusion Drawing/Verification**

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Miles and Huberman langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil belajar siswa. Setelah data hasil tes diperoleh maka data tersebut harus diolah dengan mengacu pada hal-hal berikut:

- **Penykoran hasil menulis kalimat sederhana**

Untuk skor hasil menulis kalimat sederhana yang diperoleh dari lembar evaluasi siswa, digunakan presentasi dengan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Sumber: Nurgiantoro. B, (2013, hlm. 368)

**Tabel 3.1 Deskripsi Skala Penilaian Aspek
Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Berbasis
Media Gambar**

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1. Kesesuaian Isi dengan Materi	5	Isi kalimat sesuai dengan objek yang diamati, penjelasan ciri-ciri objek tepat dan lengkap
	4	Isi kalimat sesuai dengan objek yang diamati, penjelasan ciri-ciri objek tepat tetapi kurang lengkap
	3	Isi kalimat sesuai dengan objek yang diamati, penjelasan ciri-ciri kurang tepat dan lengkap
	2	Isi kalimat sesuai dengan objek yang diamati, penjelasan ciri-ciri tidak tepat dan tidak lengkap
	1	Isi kalimat tidak sesuai dengan objek yang diamati, dan tidak

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		menjelaskan ciri-ciri objek
2. Pemilihan Kata	5	Semua kata yang digunakan sangat tepat, lugas dan jelas
	4	Sebagian kosa kata yang digunakan tepat, lugas dan jelas
	3	Sebagian kosa kata yang digunakan kurang tepat
	2	Sebagian kosa kata yang digunakan tidak tepat
	1	Semua kosa kata yang digunakan tidak tepat
3. Ejaan	5	Penggunaan ejaan dan huruf kapital benar semua serta menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat
	4	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat
	3	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat
	2	Terdapat 1-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat
	1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital dan tidak menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat
4. Kerapihan Tulisan	5	Tulisan sangat rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis jelas dan terbaca

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	4	Tulisan rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis jelas dan terbaca
	3	Tulisan cukup rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis jelas dan terbaca
	2	Tulisan kurang rapi, tidak ada coretan, huruf yang ditulis kurang jelas dan kurang terbaca
	1	Tulisan tidak rapi, ada coretan, huruf yang ditulis tidak jelas dan tidak terbaca

Cara menghitungnya adalah dari perolehan setiap aspek dijumlahkan, kemudian dibagi dengan skor maksimum lalu dikalikan dengan seratus, maka didapatkan nilai untuk hasil menulis kalimat sederhana.

- **Pengolahan nilai rata-rata kelas**

Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

(sumber: Aqib, 2009, hlm.41)

Keterangan: X= nilai rata-rata
 $\sum x$ = jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = jumlah siswa

- **Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus**

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100$$

Keterangan :P= Ketuntasan Belajar

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah siswa

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila perolehan nilai kemampuan menulis kalimat sederhana siswa mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, yaitu rata-rata nilai kelas yang diperoleh mencapai nilai KKM bahasa Indonesia yaitu 75. Selain itu, menurut (Depdikbud, 1996, hlm. 48) bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat \geq 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

Salma Rafifah, 2018

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu